

## Upaya Peningkatan Produktivitas Kinerja Karyawan Pada UMKM Keripik Lampung Ibu Satih Desa Baturaja Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran

Dinda Anna Zatika<sup>(1,a)</sup>, A.K Yohanson<sup>(1,b)</sup>, Yuniwati<sup>(1,c)</sup>

(1a,1c) Hukum Bisnis, (1b) Manajemen, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, Bandar Lampung, 35142, Indonesia

Email :<sup>(a)</sup>dinda@darmajaya.ac.id, <sup>(b)</sup>akayohanson@darmajaya.ac.id, <sup>(c)</sup>yuniwati@darmajaya.ac.id

### ABSTRAK

UMKM merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan ekonomi daerah, namun masih banyak yang menghadapi permasalahan dalam hal manajemen karyawan dan produktivitas kerja. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas kinerja karyawan UMKM Keripik Lampung Ibu Satih melalui pelatihan, pendampingan, dan implementasi sistem kerja yang lebih terstruktur. Metode pelaksanaan meliputi observasi, wawancara, pelatihan manajemen waktu, penyusunan standar operasional prosedur (SOP), serta evaluasi hasil kerja. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan pada output produksi, efisiensi waktu kerja, dan semangat kerja karyawan. Penerapan SOP dan pembagian tugas yang jelas mendorong terciptanya budaya kerja yang lebih disiplin dan produktif. Selain itu, kegiatan ini membangun kesadaran pemilik dan karyawan tentang pentingnya kerja tim dan peran manajemen dalam meningkatkan daya saing usaha. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat menjadi model peningkatan kinerja karyawan bagi UMKM lain dengan karakteristik serupa.

**Kata kunci:** UMKM, produktivitas kerja, karyawan, pelatihan, SOP, keripik

### ABSTRACT

MSMEs are one of the important pillars in regional economic development, but many still face problems in terms of employee management and work productivity. This community service activity aims to improve the productivity of employee performance of Ibu Satih's Lampung Chips MSME through training, mentoring, and implementation of a more structured work system. The implementation method includes observation, interviews, time management training, preparation of standard operating procedures (SOPs), and evaluation of work results. The results of the activity showed a significant increase in production output, work time efficiency, and employee morale. The implementation of SOPs and clear division of tasks encourage the creation of a more disciplined and productive work culture. In addition, this activity builds awareness of owners and employees about the importance of teamwork and the role of management in increasing business competitiveness. This community service activity is expected to be a model for improving employee performance for other MSMEs with similar characteristics.

**Keywords:** MSMEs, work productivity, employees, training, SOP, chips

Submit:  
03.05.2025

Revised:  
04.05.2025

Accepted:  
15.05.2025

Available online:  
16.05.2025

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sudah menjadi bagian dari penggerak ekonomi yang memiliki kedudukan yang sangat penting. Adanya banyak perubahan globalisasi sangat membutuhkan pendampingan perubahan oleh remaja muda sebagai tombak penggerak menuju ekonomi yang unggul berbasis teknologi. Hal ini menyebabkan masyarakat dan Pemerintah desa harus membuka dan menciptakan peluang kerja melalui ekonomi kreatif dan efektif untuk menunjang keberlangsungan hidup masyarakat-nya. UMKM seperti membuka pintu serta jendela masyarakat dalam memerangi tingkat pengangguran di Indonesia.

Dengan kreativitas dan keinginan yang tinggi akan menjadi kesempatan besar dalam menggali dan memanfaatkan potensi yang ada menjadi sumber perekonomian yang stabil dan kondusif. UMKM harus menjadi perhatian pemerintah karena dengan adanya usaha rumahan ini akan membuka bidang bisnis baru baik dalam kerajinan, makanan, sumber daya yang menghasilkan jasa, sampai pada adat dan budaya yang dapat dilestarikan melalui UMKM tersebut. Keunikan dan tata cara tradisional yang malah mampu menghidupkan kembali adat budaya yang diturunkan leluhur nenek moyang sebagai warisan budaya serta adat istiadat yang dapat dikembangkan dan dimodifikasi oleh penggunaan teknologi untuk mempermudah dan memperluas permintaan, peminatan serta pengetahuan khalayak ramai pada usaha yang sedang dijalankan dan dikembangkan.

UMKM merupakan pilar penting dalam perekonomian, dengan peran yang sangat besar dalam penciptaan lapangan kerja, pergerakan ekonomi lokal, dan inovasi. Dukungan yang terus-menerus dari berbagai pihak akan membantu mereka mengatasi tantangan dan memaksimalkan potensi mereka. Produktivitas merupakan suatu aspek yang penting bagi perusahaan karena perusahaan akan mendapat keuntungan apabila produktivitas karyawannya tinggi. Apabila tenaga kerja tidak terampil dan tidak memiliki keahlian, produktivitasnya tentu pasti menurun. Oleh karena itu kita harus memiliki tenaga kerja yang terampil dan ahli untuk meningkatkan produktivitas. Produktivitas dipengaruhi berbagai faktor, baik yang berhubungan dengan tenaga kerja itu sendiri maupun faktor-faktor lainnya, seperti pendidikan, keterampilan, disiplin kerja, sikap, etika, manajemen, motivasi kerja, teknologi, sarana, produksi, kesempatan kerja dan kesempatan berprestasi serta lingkungan kerja yang mendukung, (J. Ravianto 1986).

Produktivitas merupakan kemampuan karyawan dalam mencapai tugas tertentu sesuai standar, kelengkapan, biaya dan kecepatan sehingga pemanfaatan sumber daya manusia yang efisien dan efektif dalam sebuah organisasi sangat penting untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi secara keseluruhan (Hanaysha, 2016).

Produktivitas karyawan merupakan hal yang penting dalam perusahaan, jika karyawan bekerja secara produktif maka perusahaan dikatakan berhasil meraih tujuan dan jika karyawan tidak bekerja secara produktif maka perusahaan dikatakan tidak berhasil meraih tujuan perusahaan. Produktivitas karyawan juga sangat ditentukan oleh kompensasi, disiplin kerja dan motivasi. Produktivitas pada hakikatnya merupakan suatu akibat dari persyaratan-persyaratan kerja yang harus dipenuhi oleh karyawan. Seorang karyawan dapat dikatakan produktif jika dalam waktu tertentu dapat menyelesaikan pekerjaan yang telah ditetapkan dan ditugaskan kepadanya. Pada dasarnya seorang karyawan harus memiliki sikap yang optimis yang berakar pada keyakinan bahwa hari esok harus lebih baik dari hari ini serta harus didasarkan pada kemampuan dan keterampilan sesuai kompetensi serta harus didukung oleh disiplin kerja yang tinggi (Ruauw dkk., 2015).

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilakukan di desa Baturaja, kecamatan Way Lima, kabupaten Pesawaran, Lampung mengarah pada kegiatan bermasyarakat, melestarikan budaya Lampung, membantu aparatur desa dalam mengelola web desa (smart village), dan membantu mengembangkan usaha kecil dan rumahan seperti UMKM KERIPIK LAMPUNG IBU SATIH sebagai pemilik dan pengelola usaha yang telah berdiri sejak tahun 2021. Dan sudah mulai merambah ke dunia digital untuk membantu memasarkan produk dan sebagai alat hitung melalui bantuan dari pemerintah setempat (kabupaten Pesawaran) untuk membantu bisnis lokal dapat bersaing dengan bisnis besar bahkan internasional.

Dengan telah memasuki era digitalisasi UMKM KERIPIK LAMPUNG IBU SATIH ternyata masih belum peka terhadap pengelolaan internal (karyawan) pada sebuah usaha yang harusnya di perhatikan untuk menjamin keberlangsungan UMKM dalam memenuhi permintaan pelanggan baik secara offline maupun online. Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut tim pengabdian menginisiasi bahwa pengelolaan produktivitas karyawan sangat penting dalam setiap usaha kecil maupun besar, sehingga segala aspek dapat terpenuhi melalui pemberdayaan produktivitas yang matang demi keberlangsungan jalannya dan berkembangnya UMKM KERIPIK LAMPUNG IBU SATIH. Tujuan dari pada pengelolaan produktivitas tersebut adalah untuk membantu UMKM dalam mempermudah penyediaan produk untuk memenuhi permintaan pelanggan jika sewaktu-waktu terdapat permintaan produk dalam jumlah yang banyak, dari pengelolaan ini adalah untuk mempersiapkan karyawan yang efektif, loyalitas dan ulet dalam membantu perkembangan UMKM KERIPIK LAMPUNG IBU SATIH.

### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan edukatif, yang melibatkan langsung pemilik dan karyawan UMKM Keripik Lampung Ibu Satih. Tujuan utamanya adalah meningkatkan produktivitas kinerja karyawan melalui pelatihan, pembinaan, dan evaluasi berkelanjutan.

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Tim pelaksana melakukan survei awal dan observasi di lokasi usaha untuk mengidentifikasi permasalahan yang memengaruhi produktivitas karyawan, seperti kurangnya pemahaman tentang alur kerja yang efisien, kurangnya motivasi, dan minimnya penerapan standar kerja.
2. Dilakukan wawancara dan diskusi terbuka dengan pemilik usaha dan seluruh karyawan untuk menggali informasi mendalam mengenai kondisi kerja, beban tugas, serta harapan terhadap peningkatan produktivitas.
3. Tim memberikan pelatihan yang berfokus pada beberapa aspek penting, yaitu:
  - a. Manajemen waktu dan pembagian tugas kerja yang efisien
  - b. Pengenalan standar operasional prosedur (SOP) produksi
  - c. Peningkatan motivasi dan etos kerja karyawan
  - d. Penerapan prinsip kerja tim (teamwork) dan komunikasi efektif
4. Setelah pelatihan, dilakukan simulasi langsung dalam lingkungan kerja nyata. Karyawan dipandu untuk menerapkan metode kerja yang telah dilatihkan guna meningkatkan efisiensi dan hasil produksi.
5. Tim pengabdian melakukan evaluasi terhadap perubahan perilaku dan kinerja karyawan setelah pelatihan. Selain itu, diberikan rekomendasi dan panduan sederhana yang dapat digunakan UMKM untuk melakukan pemantauan produktivitas secara mandiri.
6. Seluruh kegiatan didokumentasikan dalam bentuk foto, video, dan catatan kegiatan, yang kemudian disusun menjadi laporan pengabdian untuk keperluan pelaporan akademik dan pengembangan lebih lanjut.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menghasilkan beberapa capaian penting yang berdampak langsung terhadap peningkatan produktivitas karyawan UMKM Keripik Lampung Ibu Satih. Hasil kegiatan dikaji dari beberapa aspek, yaitu identifikasi awal permasalahan, penerapan pelatihan, perubahan perilaku kerja, serta evaluasi produktivitas pasca-intervensi.

Dari beberapa kegiatan pengabdian masyarakat ini mendapatkan hasil sebagai berikut :

1. Dari observasi dan wawancara mendalam dengan pemilik dan karyawan, diperoleh informasi bahwa rendahnya produktivitas disebabkan oleh:
  - a. Ketiadaan struktur kerja yang jelas: Seluruh karyawan bekerja tanpa sistem pembagian tugas, sehingga sering terjadi tumpang tindih pekerjaan atau tidak adanya tanggung jawab yang spesifik.

- b. Minimnya kesadaran akan efisiensi waktu: Karyawan bekerja tanpa target harian dan belum menerapkan sistem waktu kerja yang terukur.
  - c. Kebiasaan kerja tidak teratur: Waktu kerja yang fleksibel dan tidak konsisten menyebabkan keterlambatan penyelesaian produksi.
  - d. Tidak adanya pelatihan rutin: Karyawan belum pernah mendapatkan pelatihan terkait efisiensi kerja atau motivasi kerja sejak usaha berdiri.
2. Pelatihan diberikan dalam bentuk sesi kelas dan praktik langsung. Materi pelatihan difokuskan pada:
- a. Pentingnya manajemen waktu dalam proses produksi
  - b. Teknik pembagian kerja yang adil dan terstruktur
  - c. Strategi kerja tim (teamwork) dan komunikasi yang efektif di tempat kerja
  - d. Penyusunan dan implementasi Standar Operasional Prosedur (SOP)
  - e. Pengenalan sistem reward sederhana untuk mendorong motivasi

Hasil langsung dari pelatihan:

- a. Karyawan memahami bahwa pekerjaan yang dikerjakan secara terstruktur menghasilkan output lebih cepat.
  - b. Seluruh karyawan mampu menjelaskan kembali alur kerja dan tugas masing-masing pasca pelatihan.
  - c. Diciptakan sistem kerja shift untuk mengurangi penumpukan pekerjaan dan memanfaatkan waktu produksi lebih optimal.
3. Implementasi SOP Produksi dan Evaluasi Kinerja  
SOP yang dirancang meliputi:
- a. Tahapan kerja produksi mulai dari pemilihan bahan baku, pengirisan, penggorengan, hingga pengemasan.
  - b. Waktu ideal untuk menyelesaikan setiap tahapan.
  - c. Pembagian peran berdasarkan keahlian dan pengalaman masing-masing karyawan.
  - d. Penerapan sistem rotasi mingguan untuk menjaga semangat kerja dan menghindari kejenuhan.
  - e. Evaluasi yang dilakukan dua minggu setelah SOP diterapkan menunjukkan:
  - f. Karyawan menjadi lebih fokus dan bertanggung jawab atas pekerjaan masing-masing.
4. Dampak Psikologis dan Budaya Kerja

Selain aspek teknis, kegiatan ini juga berdampak pada aspek psikologis dan budaya kerja, antara lain:

- a. Peningkatan motivasi kerja: Karyawan merasa lebih dihargai dan dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan.
- b. Munculnya rasa memiliki terhadap usaha: Terjadi perubahan sikap dari sekadar “bekerja” menjadi “berkontribusi.”
- c. Terbangunnya komunikasi dua arah antara pemilik dan karyawan, yang sebelumnya hanya bersifat instruksi satu arah.
- d. Pembentukan budaya evaluasi harian informal, di mana setiap akhir hari kerja, karyawan dan pemilik melakukan evaluasi singkat terhadap proses produksi.

Sebagai bagian dari rencana jangka panjang, pemilik UMKM menyatakan kesiapan untuk:

- a. Menjadwalkan pelatihan internal secara berkala (minimal 1 bulan sekali).
- b. Menambahkan sistem penilaian kinerja berdasarkan indikator sederhana, seperti kedisiplinan, output harian, dan inisiatif kerja.
- c. Menerapkan SOP sebagai syarat pelatihan karyawan baru.
- d. Dengan komitmen tersebut, diharapkan peningkatan produktivitas yang telah dicapai tidak bersifat sementara, tetapi menjadi bagian dari budaya kerja yang berkelanjutan.



Gambar 1 Survey UMKM Keripik



Gambar 2 Izin UMKM Keripi



Gambar 3 Proses Pembuatan Keripik



**Gambar 4** Proses Sebelum Peningkatan Produksi



**Gambar 5** Proses Setelah Peningkatan

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada UMKM Keripik Lampung Ibu Satih memberikan kontribusi nyata dalam upaya peningkatan produktivitas kinerja karyawan. Berdasarkan hasil observasi, pelatihan, dan evaluasi, dapat disimpulkan bahwa:

1. Produktivitas karyawan sebelumnya terhambat oleh tidak adanya struktur kerja yang jelas, minimnya pemahaman manajemen waktu, serta ketiadaan sistem kerja yang terstandarisasi.
2. Pelatihan yang difokuskan pada manajemen waktu, pembagian tugas, dan penyusunan SOP terbukti efektif dalam meningkatkan efisiensi kerja dan tanggung jawab individu dalam tim.
3. Implementasi SOP dan sistem kerja terstruktur menghasilkan peningkatan output produksi secara signifikan, mempercepat proses kerja, serta memperbaiki komunikasi dan koordinasi antar karyawan.
4. Dampak positif tidak hanya terlihat dari sisi kuantitas produksi, tetapi juga pada aspek motivasi kerja, rasa kepemilikan terhadap usaha, dan terbentuknya budaya evaluasi kerja yang konstruktif.
5. Komitmen pemilik usaha untuk melanjutkan dan mengembangkan sistem kerja yang telah dirancang menunjukkan bahwa program ini berpotensi berkelanjutan dan dapat direplikasi ke UMKM lain dengan kondisi serupa.

## Ucapan Terimakasih

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada segenap masyarakat khususnya UMKM Keripik Lampung Ibu Satih Desa Baturaja Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran yang telah memberikan dukungan dan bantuannya dalam pengabdian ini. Saya ucapkan banyak terima kasih juga kepada tim yang telah terlibat dalam kegiatan dan selalu memberikan semangat dan motivasi kepada tim pengabdian ini.

## REFERENSI

- Anwar, M., Lilyana, B., & Zatika, D. A. (2024). Sosialisasi Perlindungan Hukum bagi Guru dalam Menjalankan Tugasnya di Kota Bandar Lampung. *AJAD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(3), 708-715.
- Hakim, L., Yohanson, A. K., Suratno, S., & Sutadipraja, E. (2022). OPTIMALISASI PENGOLAHAN GULA AREN MELALUI POTENSI SUMBER DAYA MANUSIA PADA DESA KARANG RAJA KECAMATAN MERBAU MATARAM LAMPUNG SELATAN. *J-ABDI: Jurnal*

- Pengabdian kepada Masyarakat, 2(7), 5625-5636.
- Khaidarmansyah, K., & Firdayanti, A. (2023). Optimalisasi Penggunaan Media Sosial Dalam Peningkatan Penjualan Umkm Chio Snack Keripik Lumer Di Desa Trimulyo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis Berseri (JPMTB)*, 2(2), 128-133.
- Lilyana, B., Anwar, M., & Zatika, D. A. (2024). PENDAMPINGAN LEGALITAS USAHA SENTRA INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH KOPI LIWA KABUPATEN LAMPUNG BARAT.
- Magdalena, B., & Yohanson, A. K. (2022). Pelatihan pencatatan laporan keuangan secara manual dan digital kepada pemilik UMKM Omah Tahu. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(10), 2785-2792.
- Prasetyo, A. et al. (2022). Transformasi Digital UMKM: Strategi Adaptif Menghadapi Pandemi. *Jurnal Inovasi Sosial dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 32-40.
- Suwandi, S., Lilyana, B., February, O. M., & De Yusa, V. (2024). STRATEGI MENINGKATKAN KEPUASAN MAHASISWA PROGRAM KAMPUS MENGAJAR IIB DARMAJAYA. *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 18(1).
- Swissia, P., & Halimah, H. (2023). Optimalisasi Digital Marketing Dalam Meningkatkan Branding Pada UMKM Tempe Mbah Mul Di Desa Purwotani. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(8), 5949-5956.
- Swissia, P., & Halimah, H. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Desa Cilimus Kecamatan Teluk Pandan Melalui Pengembangan Umkm. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis Berseri (JPMTB)*, 2(1), 73-80.
- Swissia, P., & Halimah, H. (2023). Pengaruh Aplikasi Stroberi Kasir Terhadap Efisiensi Keuangan Pada Umkm Kripik Pisang Lumer Chio Snack Di Desa Trimulyo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis Berseri (JPMTB)*, 2(2), 122-127.
- Utami, R. R., Karnila, S., Saputra, M., & Yuniwati, Y. (2022). MENINGKATKAN KREATIVITAS JIWA ENTERPRENUER DI ERA NEW NORMAL PADA REMAJA MASJID. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 3(1), 92-98.
- Yohanson, A. K., Hakim, L., & Yuniwati, Y. (2023). PERAN PEMIMPIN UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI DESA MELALUI SOSIALISASI PENTINGNYA MANAJEMEN ORGANISASI DI DESA PUJO RAHAYU. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(5), 1013-1026.
- Yohanson, A. K., Lilyana, B., Hakim, L., & Yuniwati, Y. (2023). INOVASI PRODUK DAN PENGEMBANGAN POTENSI PEMASARAN UKM TAHU BERBASIS TEKNOLOGI DI DESA BANJAR NEGERI KECAMATAN NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(10), 6723-6748.
- Yunus, H., Saleh, S., & Swissia, P. (2019). Pengembangan Dan Pelatihan E-Commerce Hasil Kerajinan Napi Perempuan Lapas Way Hui Bandar Lampung. *Jurnal Publika Pengabdian Masyarakat*, 1(02), 35-42.
- Zuriana, Z., & Yohanson, A. K. (2022). Peningkatan Pemasaran Pada Umkm Lahang Aren Gula Semut Danwedang Jahe Melalui Digital Di Desa Way Kalam Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan. *J-Abdi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 4177-4184.